

Lampiran 1

Hasil Coding

Hasil Coding perusahaan

No	Nama Responden	Masalah	Coding
1	Karyawan tanaman	<p>Pw : Bagaimana penerapan <i>Green Supply Chain Management</i> pada proses manufaktur di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta?</p> <p>Narasumber : Sama seperti konsep ramah lingkungan yaa mas, ya kan disini proses pembuatan gula dimulai dari proses pembibitan. Dari pembibitan nanti kan ada beberapa tingkatan setelah dari pembibitan kita tanam di kebun. Nah kan dalam perjalanan ada beberapa konsep ya walaupun inginnya tetep ramah lingkungan tapi namanya pabrik kan tetep ada limbah yang dihasilkan, kita juga punya pengelolaan limbah tapi kalau dari sisi bagian tanaman, sebenarnya tidak banyak limbahnya apa yang kita hasilkan itu tebunya langsung dikirim ke pabrik trus nanti daunnya kita bakar langsung di sekitar kebun saja. Paling nanti ehhh efeknya pembakaran itu yang masyarakat bolehkan adapun yang tidak. Nah kalo dari tanakan kita juga menggunakan pupuk organik kita memanfaatkan limbah yang ada dipabrik. Kita kan limbahnya ada blotong sama limbah cair. Nah limbah blotongnya itu kita gunakan lagi untuk pupuk. Pupuknya bisa dalam pupuk blotong atau ehh kita juga mengolah pupuk organik yaitu pupuk madros itu campuran antara blotong trus apa namanya arang kemudian yang lain itu kita olah menjadi</p>	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan pupuk organik dan pupuk dari hasil pengolahan limbah perusahaan• Memiliki pengolahan limbah• Menjaga proses agar tidak beresiko negatif pada lingkungan.

		<p>pupuk madros. Kita juga menggunakan pupuk cair yang telah kita olah dipermentasikan dan perlakuan khusus dan kemudian kita aplikasikan ke kebun. Jadi kalau penerapan green supply chain managemet disisi tanaman kita harapkan tidak ada efek limbah yang kita gunakan berdampak negatif terhadap lingkungan tapi kalau dari sisi pabriknya limbah yang tidak bisa apa namanya di olah dan terpaksa dibuang dan kemaren menimbulkan masalah terutama pada musim kemarau limbahnya kan berbau dibuang kesungaiakan menimbulkan pencemaran lingkungan saat ini solusinya. Limbah cairnya kita gunakan untuk pupuk cair tapi itu juga tidak bisa digunakan semuanya kita aplikasikan untuk tanaman dikarenakan jumlah folumenya banyak maka sebagiannya kita buang dalam jumlah yang lebih sedikit biar tidak terlalu banyak memberikan efek negatif terhadap nlingkungan.</p>	
Karyawan Pabrikasi		<p>Pw : Bagaimana penerapan <i>Green Supply Chain Management</i> pada proses manufaktur di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta? Ns : hmm ramah lingkungan itu piye yaa. Yaa artinya kita melakukan in house keeping. Maksudnya in house keeping itu adalah penangkapan di dalem, jadi jangan sampai faktor-faktor pencemaran itu keluar dari pabrik. Untuk contohnya kita punya penangkap minyak, kemudian kita punya <i>dust collector</i> untuk penangkap abu, kemudian apa namanya bocoran-bocoran nira itu dibuatkan kolam penangkap, kemudian ini limbah B3 itu kita ada penampung untuk aki bekas, batrai, pecahan lampu. Nah itu usahanya Limbah yang dihasilkan dari pabrikasi dibagi menjadi 3 yaitu padat,cair dan gas. Nah ketiga limbah itu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga faktor-faktor pencemar supaya tidak keluar dari pabrik (In House Keeping) • Ada pengolahan limbah sendiri, antaran : <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan dust collector untuk penangkap debu - Mempunyai alat untuk

	<p>sendiri penangannya berbeda-beda. Untuk limbah cair sendiri itu kita ada pengolahan selanjutnya, itu kan ada tetes tebu nah tetes tebu itu sendiri diolah kembali menjadi speritus. Sisah air limbah yang di terpakai itu olah menjadi pupuk cair dan ada sebagian yang dibuang kesungai tetapi dengan kadar yang masih aman. Untuk limbah gasnya sendiri itu kan membawa abu dan apabila tidak ditangi dengan benar dapat mempengaruhi lingkungan. Nah itu corong untuk pembungan gasnya dipasang alat untuk penyaring abu. Abu yang dihasilkan dapat digunakan untuk bahan pembuatan batu bata.</p> <p>Pw ;Bahan baku sendiri pak apakah ada yang memakai zat berbahaya ? Ns : ohh tidak mas karena semua bahan pembantu proses pembuatan gula sudah mempunyai sertifikat ISO dan material data safety. Jadi kita mencari produk-produk yang friendly environment trus yang food great kita salalu meminta perusahaan-perusahaan pemasok.</p> <p>Pw : apakah ada kreteria untuk pemasoknya pak ? Ns : yaa yang jelas kita lihat jenis produknya apa sesuai dengan spec yang kita mnta trus punya food great apa tidak trus harganya brapa.</p> <p>Pw ; untuk gudangnya sendiri ada perawatan khusus tidak pak ? Ns : yaa jelas itu gudang harus banyak ventilasi harus tidak lembab trus lantainya di lapisi, trus tumpukannya ada tinggi tertentu, kemudian setelah ditumpuk ditutup dengan terpal.</p>	<p>penangkap minyak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dibuatkan kolam penampung untuk bocoran-bocoran nira • Bahan pembantu sudah mempunyai sertifikat ISO dan material data safety. • Menggunakan bahan tambahan yang food great dan friendly environment. • Produknya sesuai spec yang perusahaan miliki. • Gudang harus mempunyai banyak ventilasi • Suhu ruangan di gudang tidak lembab
--	---	--

		<p>Trus pabrik ini setiap bulan ada bakti sosial ketempat-tempat yang membutuhkan bantuan misalkan panti asuhan, trus di tempat kanton penerima sumbangan.</p> <p>Pw; untuk perawatan mesin-mesinny itu seperti apa pak ?</p> <p>Ns : yaa perawatan itu ada di luar masa giling ada dalam masa giling. Kalau di luar masa giling itu semua dibongkar, dibersihkan, kalau di masa giling kita menjalankan perawatan ini secara periodik pompa-pompa itu secara bergantian dan tengki-tengki secara bergantian kalau digunakan selama sebulan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan mempunyai kegiatan bakti sosial setiap bulan yang diperuntukan bagi masyarakat yang membutuhkan • Tumpukan mempunyai standar minimal tinggi. • Diluar masa giling ada pembongkaran mesin untuk dibersihkan. • Di dalam masa giling penggunaan mesin secara bergantian
2	Karyawan tanamana	<p>Pw : Bagaimana dampak dari diterapkan <i>Green Supply Chain Management</i> di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta bagi perusahaan ?</p> <p>Nr : nah kalo efeknya kan sangat jelas dari diterapkan dari green supply chain management tidak ada komplain dari masyarakat dari segi lingkungan kalau peneran green supply chain ini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada komplain dari masyarakat
	Karyawan pabrikasi 2	<p>Pw : Bagaimana dampak dari diterapkan <i>Green Supply Chain Management</i> di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta bagi perusahaan ?</p> <p>Ns : yaa yang jelas kita dampaknya kita kita ya kita yang jelas itu kita talah mematuhi amdal dan itu tidak melanggar peraturan dan apabali kita melanggar peraturan itu akibatnya adalah penutupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mematuhi Amdal perusahaan dapat selalu beroperasi

		pabrik. Jadi dampaknya bagi perusahaan sendiri adalah dapat beroperasi terus menerus.	
3	Karyawan tanaman	<p>Pw : Bagaimana dampak dari diterapkan <i>Green Supply Chain Management</i> di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta bagi masyarakat ?</p> <p>Narasumber ; nah kalau buat masyarakat ya senang-senang saja dengan tidak adanya pembuangan limbah tidak ada masalah toh, tapi kan efeknya jadi ke madukismonya jadi penanaman biaya untuk costnya jadi mahal. Harusnya limbah bisa kita buang ini kita harus mengolah, kita juga harus mengaplikasikannya ke kebun jadi menambah biaya terhadap perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat senang/ tidak terganggu • Menambah cost untuk mengolah limbah
	Karyawan pabrikasi	<p>Pw : Bagaimana dampak dari diterapkan <i>Green Supply Chain Management</i> di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta bagi masyarakat ?</p> <p>Ns; ohhhh yang jelas masyarakat tidak terganggu, artinya jika limbah mencemari lingkungan itu kan mengganggu ekosistem di sawah atau pun juga pencemaran udara terutama bau.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat tidak terganggu • Tidak mengganggu ekosistem sawah
4	Karyawan tanaman	<p>Pw : Apa saja hambatan dari diterapkannya <i>Green Supply Chain Management</i> di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan Baku • Fasilitas, mesin dan peralatan • SDM • Manajemen(Anggaran dana khusus untuk GSCM) <p>Ns : Ya hambatannya bahan bakuan otomatis. Bahan baku untuk pengolahan limbah itu kan jadi lebih banyak lagi kalau biasanya kita langsung buang tapi kita sekarang harus mengelolanya dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku untuk pengolahan limbah menjadi lebih banyak di butuhkan • Ada tambahan biaya berupa biaya transportasi untuk mengangkut pupuk ke kebun • Pupuk organik prosesnya lama

	<p>kita harus memberika perlakuan. Otomasis kan bahan bakunya jadi lebih banyak lagi trus tadi kan kaitannya dengan biaya. Trus saat ini kan kaya limbah cair biasa dibuang dan sebagian di olah untuk menjadi pupuk cair, nah untuk pengolah pupuk caikan mahal trus pengaplikasiannya kan tranposrtasinya jadi biaya juga itu kan . karena setalh di olah kemudian pupuknya kita apa namanya angkut ke kebun, kebun kita kan tidak satu komplek ya karena kita kebun rakyat jadi lokasinya ada di bberapa wilayah kabupaten dari seluruh DIY samapi ke sebagian jawa tengah, nah itu kan otomatis mengeluarkan biaya lagi.nah itu ksn menambah cost bagi perusahaan apalagi pupuk organikkan manfaatnya tidak secepat pupuk kimia yang hari ini dipupuk satu bulan dua bulan kemudia bisa langsung keliatan tanaman bagus tapi kalo pupuk organik itukan prosesnya lama karena penyerapan unsur hara pupuk organik itu kan lambat dibandingkan pupuk kimia.</p> <p>Pw ; efek kelingkungan dari pupuk kimia itu sendiri bagaimana pak ?</p> <p>Ns ; yaa karena kita menggunakan dosis yang masih sesuai standar tidak masalah, tapi apabila dosisnya melebihi anjuran mungkin buat tanaman baik tapi sifat kimia dapat berpengaruh terhadap sisi fisik dan biologis tanah jadi tanah tidak gembur lagi kemudian jadi resisten, microba yang ada didalam tanah jadi tidak bisa berkembang biak dengan baik.</p> <p>Pw : kalau dari SDM apa ada hambatannya pak ?</p> <p>Ns : Dari segi Sdm juga kan pasti nanti kita nambah karyawan lagi tohh untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan pupuk kimia sesuai standar yang ditentukan jadi tidak masalah. • Tanah tidak gembur lagi dan menjadi resisten, dan microba yang ada di dalam tanah tidak dapat berkembang biak dengan baik.
--	--	---

		<p>pengolahan limbah, untuk transportasinya, untuk pengaplikasiannya jadi otomatis sdm bertambah dan cost pun ikutan bertambah.</p> <p>Pw : kalau dari manajemen pak ? Apakah ada anggaran dana khusus ?</p> <p>Ns : Kalau dari segi anggaran untuk bagian tanaman blom ada anggaran khusus tapi kalau dari pabrikasi mungkin ada.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harus menambah karyawan lagi jadi costnya bertambah. • Untuk bagian tanaman sendiri belum ada anggaran tersendiri untuk Green Supply Chain Management
Karyawan pabrikasi		<p>Pw : Apa saja hambatan dari diterapkannya <i>Green Supply Chain Management</i> di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan Baku • Fasilitas, mesin dan peralatan • SDM • Manajemen(Anggaran dana khusus untuk GSCM) <p>Ns ; yaa hambatannya, biayanya malah dari masyarakat sendiri artinya apa ? meraka itu limbah yang harusnya di alirkan ke sawah trus di jebol untuk kolam dia sehingga ikan pada mati.</p> <p>Pw : kalau dari perusahaan sendiri pak ?</p> <p>Ns : eeeh sampai saat ini selama kita masih menerapkan in house keeping yaaa gak ada masalah.</p> <p>Pw ; kalau dari SDMnya pak ?</p> <p>Ns; ohhh yang jelas kita selalu melakukan in house training. In house training itu untuk memberikan pengetahuan bagi calon karyawan yang nantinya akan menangani pekerjaan di pabrikasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk selama ini tidak ada hambatan selama melakukan in house keeping • Ada tambahan biaya untuk In House Kepping.

		<p>Pw ; Kalo dari manajemennya sendiri pak misalkan tambahan dana?</p> <p>Ns : yaa adaa kita in hause trening itu ada dananya. Setiap tahun kita pasti diberikan dana untuk malakukan itu.</p>	
5	Karyawan tanaman	<p>Pw : Apa saja solusi yang diberikan oleh PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta untuk menangani hambatan pengimplementasian <i>Green Supply Chain Management</i>?</p> <p>Ns : yaa solusinya tetep kalau misalkan. karena sekarang kita jugakan ada iso kemudian undang-undang akhirnyakan mau tidak mau harus menerapkan green supply chain management juga toh. Jadi menaghani hambatan ini kita tetap harus melakukan inovasi terus menerus apalagi bila ingin biaya lebih hemat lagi kita harus melakukn inovaasi bagaimana cara pengolahan limbah ini jadi lebih hemat lagi mungkin menggunakan alat yang terbaru atau inovasi dengan menggunakan bakteti apa. yaa paling inovasi untuk menangani hambatan ini karnan inovasi ini kan kaitanya dengan biaya kan, jika inovasinya berhasil nanti biaya bisa ditekan jadi konsep green supply chain management ini bisa terus diterapkan mungkin sama perlu dikontrol mengenai masalah kontrol tranportasi supaya biaya tidak membengkak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terus melakukan inovasi • Menggunakan alat terbaru atau inovasi menggunakan bakteri • Mengontrol biaya tranportasi untuk pengirim pupuk.
	Karyawan pabrikasi	<p>Pw : Apa saja solusi yang diberikan oleh PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta untuk menangani hambatan pengimplementasian <i>Green Supply Chain Management</i>?</p> <p>Ns : yaa sendainya ada keluhan dari masyarakat kita survei kita lihat kelapangan nah itu dari situ kita bisa tahu penyebab apa. kalau penyebab dari kita yaa kita pendekkan secara persuasif, apabila perlu di lakukan ganti rugi yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan melakukan survei kelapangan gunu untuk melihat keluhan dari masyarakat • Melakukan pendekkan persuasif

		<p>kita ganti kerusgiannya tapi kalau kesalahan meraka sendri yaaa sudah dan yang jelas begini pabrik itu kan berdiri di tengah lingkungan masyarakat ya kita berusaha apa namanya pendekatan ke masyarakat sebagai contoh misalkan karyawan disini itu yaa sebagian besar diambil dari masyarakat sekitar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan ganti rugi
6	Karyawan tanaman	<p>Pw : Apakah masyarakat sekitar pernah melaku demo ?</p> <p>Ns : pernah, itu karena limbah itu kemaren dibuang ke sungai. Yang demo terutama yang budidaya ikan itu yang punya kolam-kolam ikan. Yang sumber airnya tercemar dari sungai dan disungai pun ada beberapa keramba ikan yang apabila limbah dibuang kesungai otomatis ikan-ikan dikeramba itu bisa langsung mati. Kemaren sempet ramai demo dari warga sini kemudian dari badan lingkungan hidup juga kesini di ambil sampelnya kandungan BODnya ya memang masih tinggi. Kan ada ketentuan toh standar limbah yang dapat dibuang berapa bodnya.</p> <p>Pw : Solsi dari perusahaan apa pak ?</p> <p>Ns : ya solusinya itu untuk sementara waktu perusahaan tidak membuang limbah cair kesungai trus kalau kita tidak membuang kesungai daya tampung kolam limbah perusahaan kalau tidak dibuang meluap toh airnya itukan jadi masalah juga. Makanya itu dari sebagian limbah cair itu kita olah menjadi pupuk cair.</p> <p>Yaa tetap kita hadapi bahkan kita sempat memberikan ganti rugi karena mungkin ada kerugian yang dikeluarkan oleh petani ikan itu. Kita juga melakukan mediasi anataran madukismo dan petani ikan yang difasilakis oleh pemerintah daerah dan dengan kementria lingkung hidup bagaimana cara pabrik tetap jalan,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah ada demo, yang disebabkan limbah cair yng menyemari sumber air warga. • Tidak membuang limbah cair ke sungan • Memberikan ganti rugi • Mengolah limbah air menjadi pupuk cair • Melakukan mediasi antaran PT. Madubaru dan petani ikan yang difasilitasi oleh pemerintah daerah dan

	<p>petani juga tetap dapat berbudiyyaya ikan. Kemudian ada MOU antara perusahaan dan petani agar tidak ada kejadian seperti itu lagi.</p> <p>Kita melihatkan perusahaan mempunyai hak dan tanggung jawab kalau misalkan karyawannya. Perusahaan sudah mengeluarkan haknya kewajiban sebagai karyawan harus dipenuhi. Jika ada karyawan yang tidak melakukan kewajibannya perusahaan meberikan peringatan. Dan peringatan sesuai dengan yang ada di undang-undang ketenaga kerjaan.</p>	<p>kementrian lingkungan hidup.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada tanda tangan MOU anantara perusahaan dan petani • Ada peningkatan kedisiplinan karyawan.
Karyawan pabrikasi	<p>Pw : Apakah masyarakat sekitar pernah melaku demo ?</p> <p>Dulu pernah tapi sudah lama, itu penanganannya secara persuasif. Kita cari permasalahannya dimana dan apabila perusahaan yang salah perusahaan akan melakukan ganti rugi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah dulu • Mengadapi secara persuasif • Memberikan ganti rugi

Hasil Coding

Hasil Coding perusahaan

No	Nama Responden	Masalah	Coding
1	Karyawan tanaman	<p>Pw : Bagaimana penerapan <i>Green Supply Chain Management</i> pada proses manufaktur di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta?</p> <p>Narasumber : Sama seperti konsep ramah lingkungan yaa mas, ya kan disini proses pembuatan gula dimulai dari proses pembibitan. Dari pembibitan nanti kan ada beberapa tingkatan setelah dari pembibitan kita tanam di kebun. Nah kan dalam perjalanan ada beberapa konsep ya walaupun inginnya tetep ramah lingkungan tapi namanya pabrik kan tetep ada limbah yang dihasilkan, kita juga punya pengelolaan limbah tapi kalau dari sisi bagian tanaman, sebenarnya tidak banyak limbahnya apa yang kita hasilkan itu tebunya langsung dikirim ke pabrik trus nanti daunnya kita bakar langsung di sekitar kebun saja. Paling nanti ehhh efeknya pembakaran itu yang masyarakat bolehkan adapun yang tidak. Nah kalo dari tanakan kita juga menggunakan pupuk organik kita memanfaatkan limbah yang ada dipabrik. Kita kan limbahnya ada blotong sama limbah cair. Nah limbah blotongnya itu kita gunakan lagi untuk pupuk. Pupuknya bisa dalam pupuk blotong atau ehh kita juga mengolah pupuk organik yaitu pupuk madros itu campuran antara blotong trus apa namanya arang kemudian yang lain itu kita olah menjadi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pupuk organik dan pupuk dari hasil pengolahan limbah perusahaan • Memiliki pengolahan limbah • Menjaga proses agar tidak beresiko negatif pada lingkungan.

		<p>pupuk madros. Kita juga menggunakan pupuk cair yang telah kita olah dipermentasikan dan perlakuan khusus dan kemudian kita aplikasikan ke kebun. Jadi kalau penerapan green supply chain managemet disisi tanaman kita harapkan tidak ada efek limbah yang kita gunakan berdampak negatif terhadap lingkungan tapi kalau dari sisi pabriknya limbah yang tidak bisa apa namanya di olah dan terpaksa dibuang dan kemaren menimbulkan masalah terutama pada musim kemarau limbahnya kan berbau dibuang kesungaiakan menimbulkan pencemaran lingkungan saat ini solusinya. Limbah cairnya kita gunakan untuk pupuk cair tapi itu juga tidak bisa digunakan semuanya kita aplikasikan untuk tanaman dikarenakan jumlah folumenya banyak maka sebagiannya kita buang dalam jumlah yang lebih sedikit biar tidak terlalu banyak memberikan efek negatif terhadap nlingkungan.</p>	
Karyawan Pabrikasi		<p>Pw : Bagaimana penerapan <i>Green Supply Chain Management</i> pada proses manufaktur di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta? Ns : hmm ramah lingkungan itu piye yaa. Yaa artinya kita melakukan in house keeping. Maksudnya in house keeping itu adalah penangkapan di dalem, jadi jangan sampai faktor-faktor pencemaran itu keluar dari pabrik. Untuk contohnya kita punya penangkap minyak, kemudian kita punya <i>dust collector</i> untuk penangkap abu, kemudian apa namanya bocoran-bocoran nira itu dibuatkan kolam penangkap, kemudian ini limbah B3 itu kita ada penampung untuk aki bekas, batrai, pecahan lampu. Nah itu usahanya Limbah yang dihasilkan dari pabrikasi dibagi menjadi 3 yaitu padat,cair dan gas. Nah ketiga limbah itu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga faktor-faktor pencemar supaya tidak keluar dari pabrik (In House Keeping) • Ada pengolahan limbah sendiri, antaran : <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan dust collector untuk penangkap debu - Mempunyai alat untuk

	<p>sendiri penangannya berbeda-beda. Untuk limbah cair sendiri itu kita ada pengolahan selanjutnya, itu kan ada tetes tebu nah tetes tebu itu sendiri diolah kembali menjadi speritus. Sisah air limbah yang di terpakai itu olah menjadi pupuk cair dan ada sebagian yang dibuang kesungai tetapi dengan kadar yang masih aman. Untuk limbah gasnya sendiri itu kan membawa abu dan apabila tidak ditangi dengan benar dapat mempengaruhi lingkungan. Nah itu corong untuk pembungan gasnya dipasang alat untuk penyaring abu. Abu yang dihasilkan dapat digunakan untuk bahan pembuatan batu bata.</p> <p>Pw ;Bahan baku sendiri pak apakah ada yang memakai zat berbahaya ? Ns : ohh tidak mas karena semua bahan pembantu proses pembuatan gula sudah mempunyai sertifikat ISO dan material data safety. Jadi kita mencari produk-produk yang friendly environment trus yang food great kita salalu meminta perusahaan-perusahaan pemasok.</p> <p>Pw : apakah ada kreteria untuk pemasoknya pak ? Ns : yaa yang jelas kita lihat jenis produknya apa sesuai dengan spec yang kita mnta trus punya food great apa tidak trus harganya brapa.</p> <p>Pw ; untuk gudangnya sendiri ada perawatan khusus tidak pak ? Ns : yaa jelas itu gudang harus banyak ventilasi harus tidak lembab trus lantainya di lapisi, trus tumpukannya ada tinggi tertentu, kemudian setelah ditumpuk ditutup dengan terpal.</p>	<p>penangkap minyak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dibuatkan kolam penampung untuk bocoran-bocoran nira • Bahan pembantu sudah mempunyai sertifikat ISO dan material data safety. • Menggunakan bahan tambahan yang food great dan friendly environment. • Produknya sesuai spec yang perusahaan miliki. • Gudang harus mempunyai banyak ventilasi • Suhu ruangan di gudang tidak lembab
--	---	--

		<p>Trus pabrik ini setiap bulan ada bakti sosial ketempat-tempat yang membutuhkan bantuan misalkan panti asuhan, trus di tempat kanton penerima sumbangan.</p> <p>Pw; untuk perawatan mesin-mesinny itu seperti apa pak ?</p> <p>Ns : yaa perawatan itu ada di luar masa giling ada dalam masa giling. Kalau di luar masa giling itu semua dibongkar, dibersihkan, kalau di masa giling kita menjalankan perawatan ini secara periodik pompa-pompa itu secara bergantian dan tengki-tengki secara bergantian kalau digunakan selama sebulan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan mempunyai kegiatan bakti sosial setiap bulan yang diperuntukan bagi masyarakat yang membutuhkan • Tumpukan mempunyai standar minimal tinggi. • Diluar masa giling ada pembongkaran mesin untuk dibersihkan. • Di dalam masa giling penggunaan mesin secara bergantian
2	Karyawan tanamana	<p>Pw : Bagaimana dampak dari diterapkan <i>Green Supply Chain Management</i> di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta bagi perusahaan ?</p> <p>Nr : nah kalo efeknya kan sangat jelas dari diterapkan dari green supply chain management tidak ada komplain dari masyarakat dari segi lingkungan kalau peneran green supply chain ini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada komplain dari masyarakat
	Karyawan pabrikasi 2	<p>Pw : Bagaimana dampak dari diterapkan <i>Green Supply Chain Management</i> di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta bagi perusahaan ?</p> <p>Ns : yaa yang jelas kita dampaknya kita kita ya kita yang jelas itu kita talah mematuhi amdal dan itu tidak melanggar peraturan dan apabali kita melanggar peraturan itu akibatnya adalah penutupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mematuhi Amdal perusahaan dapat selalu beroperasi

		pabrik. Jadi dampaknya bagi perusahaan sendiri adalah dapat beroperasi terus menerus.	
3	Karyawan tanaman	<p>Pw : Bagaimana dampak dari diterapkan <i>Green Supply Chain Management</i> di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta bagi masyarakat ?</p> <p>Narasumber ; nah kalau buat masyarakat ya senang-senang saja dengan tidak adanya pembuangan limbah tidak ada masalah toh, tapi kan efeknya jadi ke madukismonya jadi penanaman biaya untuk costnya jadi mahal. Harusnya limbah bisa kita buang ini kita harus mengolah, kita juga harus mengaplikasikannya ke kebun jadi menambah biaya terhadap perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat senang/ tidak terganggu • Menambah cost untuk mengolah limbah
	Karyawan pabrikasi	<p>Pw : Bagaimana dampak dari diterapkan <i>Green Supply Chain Management</i> di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta bagi masyarakat ?</p> <p>Ns; ohhhh yang jelas masyarakat tidak terganggu, artinya jika limbah mencemari lingkungan itu kan mengganggu ekosistem di sawah atau pun juga pencemaran udara terutama bau.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat tidak terganggu • Tidak mengganggu ekosistem sawah
4	Karyawan tanaman	<p>Pw : Apa saja hambatan dari diterapkannya <i>Green Supply Chain Management</i> di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan Baku • Fasilitas, mesin dan peralatan • SDM • Manajemen(Anggaran dana khusus untuk GSCM) <p>Ns : Ya hambatannya bahan bakuan otomatis. Bahan baku untuk pengolahan limbah itu kan jadi lebih banyak lagi kalau biasanya kita langsung buang tapi kita sekarang harus mengelolanya dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku untuk pengolahan limbah menjadi lebih banyak di butuhkan • Ada tambahan biaya berupa biaya transportasi untuk mengangkut pupuk ke kebun • Pupuk organik prosesnya lama

	<p>kita harus memberika perlakuan. Otomasis kan bahan bakunya jadi lebih banyak lagi trus tadi kan kaitannya dengan biaya. Trus saat ini kan kaya limbah cair biasa dibuang dan sebagian di olah untuk menjadi pupuk cair, nah untuk pengolah pupuk caikan mahal trus pengaplikasiannya kan tranposrtasinya jadi biaya juga itu kan . karena setalh di olah kemudian pupuknya kita apa namanya angkut ke kebun, kebun kita kan tidak satu komplek ya karena kita kebun rakyat jadi lokasinya ada di bberapa wilayah kabupaten dari seluruh DIY samapi ke sebagian jawa tengah, nah itu kan otomatis mengeluarkan biaya lagi.nah itu ksn menambah cost bagi perusahaan apalagi pupuk organikkan manfaatnya tidak secepat pupuk kimia yang hari ini dipupuk satu bulan dua bulan kemudia bisa langsung keliatan tanaman bagus tapi kalo pupuk organik itukan prosesnya lama karena penyerapan unsur hara pupuk organik itu kan lambat dibandingkan pupuk kimia.</p> <p>Pw ; efek kelingkungan dari pupuk kimia itu sendiri bagaimana pak ?</p> <p>Ns ; yaa karena kita menggunakan dosis yang masih sesuai standar tidak masalah, tapi apabila dosisnya melebihi anjuran mungkin buat tanaman baik tapi sifat kimia dapat berpengaruh terhadap sisi fisik dan biologis tanah jadi tanah tidak gembur lagi kemudian jadi resisten, microba yang ada didalam tanah jadi tidak bisa berkembang biak dengan baik.</p> <p>Pw : kalau dari SDM apa ada hambatannya pak ?</p> <p>Ns : Dari segi Sdm juga kan pasti nanti kita nambah karyawan lagi tohh untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan pupuk kimia sesuai standar yang ditentukan jadi tidak masalah. • Tanah tidak gembur lagi dan menjadi resisten, dan microba yang ada di dalam tanah tidak dapat berkembang biak dengan baik.
--	--	---

		<p>pengolahan limbah, untuk transportasinya, untuk pengaplikasiannya jadi otomatis sdm bertambah dan cost pun ikutan bertambah.</p> <p>Pw : kalau dari manajemen pak ? Apakah ada anggran dana khusus ?</p> <p>Ns : Kalau dari segi anggaran untuk bagian tanaman blom ada anggaran khusus tapi kalu dari pabrikasi mungkin ada.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harus menambah karyawan lagi jadi costnya bertambah. • Untuk bagian tanaman sendiri belum ada anggaran tersendiri untuk Green Supply Chain Management
Karyawan pabrikasi		<p>Pw : Apa saja hambatan dari diterapkannya <i>Green Supply Chain Management</i> di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan Baku • Fasilitas, mesin dan peralatan • SDM • Manajemen(Anggaran dana khusus untuk GSCM) <p>Ns ; yaa hambatannya, biayanya malah dari masyarakat sendiri artinya apa ? meraka itu limbah yang harusnya di alirkan ke sawah trus di jebol untuk kolam dia sehingga ikan pada mati.</p> <p>Pw : kalau dari perusahaan sendiri pak ?</p> <p>Ns : eeeh sampai saat ini selama kita masih menerapkan in hause keeping yaaa gak ada masalah.</p> <p>Pw ; kalau dari SDMnya pak ?</p> <p>Ns; ohhh yang jelas kita selalu melakukan in hause training. In hause training itu untuk memberikan pengetahuan bagi calon karyawan yang nantinya akan menangani pekerjaan di pabrikasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk selama ini tidak ada hambatan selama melakukan in house keeping • Ada tambahan biaya untuk In Hause Kepping.

		<p>Pw ; Kalo dari manajemennya sendiri pak misalkan tambahan dana?</p> <p>Ns : yaa adaa kita in hause trening itu ada dananya. Setiap tahun kita pasti diberikan dana untuk malakukan itu.</p>	
5	Karyawan tanaman	<p>Pw : Apa saja solusi yang diberikan oleh PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta untuk menangani hambatan pengimplementasian <i>Green Supply Chain Management</i>?</p> <p>Ns : yaa solusinya tetep kalau misalkan. karena sekarang kita jugakan ada iso kemudian undang-undang akhirnya mau tidak mau harus menerapkan green supply chain management juga toh. Jadi menaghani hambatan ini kita tetap harus melakukan inovasi terus menerus apalagi bila ingin biaya lebih hemat lagi kita harus melakukn inovaasi bagaimana cara pengolahan limbah ini jadi lebih hemat lagi mungkin menggunakan alat yang terbaru atau inovasi dengan menggunakan bakteti apa. yaa paling inovasi untuk menangani hambatan ini karnan inovasi ini kan kaitanya dengan biaya kan, jika inovasinya berhasil nanti biaya bisa ditekan jadi konsep green supply chain management ini bisa terus diterapkan mungkin sama perlu dikontrol mengenai masalah kontrol tranportasi supaya biaya tidak membengkak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terus melakukan inovasi • Menggunakan alat terbaru atau inovasi menggunakan bakteri • Mengontrol biaya tranportasi untuk pengirim pupuk.
	Karyawan pabrikasi	<p>Pw : Apa saja solusi yang diberikan oleh PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta untuk menangani hambatan pengimplementasian <i>Green Supply Chain Management</i>?</p> <p>Ns : yaa sendainya ada keluhan dari masyarakat kita survei kita lihat kelapangan nah itu dari situ kita bisa tahu penyebab apa. kalau penyebab dari kita yaa kita pendekan secara persuasif, apabila perlu di lakukan ganti rugi yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan melakukan survei kelapangan gunu untuk melihat keluhan dari masyarakat • Melakukan pendekan persuasif

		<p>kita ganti kerusgiannya tapi kalau kesalahan meraka sendri yaaa sudah dan yang jelas begini pabrik itu kan berdiri di tengah lingkungan masyarakat ya kita berusaha apa namanya pendekatan ke masyarakat sebagai contoh misalkan karyawan disini itu yaa sebagian besar diambil dari masyarakat sekitar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan ganti rugi
6	Karyawan tanaman	<p>Pw : Apakah masyarakat sekitar pernah melaku demo ?</p> <p>Ns : pernah, itu karena limbah itu kemaren dibuang ke sungai. Yang demo terutama yang budidaya ikan itu yang punya kolam-kolam ikan. Yang sumber airnya tercemar dari sungai dan disungai pun ada beberapa keramba ikan yang apabila limbah dibuang kesungai otomatis ikan-ikan dikeramba itu bisa langsung mati. Kemaren sempet ramai demo dari warga sini kemudian dari badan lingkungan hidup juga kesini di ambil sampelnya kandungan BODnya ya memang masih tinggi. Kan ada ketentuan toh standar limbah yang dapat dibuang berapa bodnya.</p> <p>Pw : Solsi dari perusahaan apa pak ?</p> <p>Ns : ya solusinya itu untuk sementara waktu perusahaan tidak membuang limbah cair kesungai trus kalau kita tidak membuang kesungai daya tampung kolam limbah perusahaan kalau tidak dibuang meluap toh airnya itukan jadi masalah juga. Makanya itu dari sebagian limbah cair itu kita olah menjadi pupuk cair.</p> <p>Yaa tetap kita hadapi bahkan kita sempat memberikan ganti rugi karena mungkin ada kerugian yang dikeluarkan oleh petani ikan itu. Kita juga melakukan mediasi anataran madukismo dan petani ikan yang difasilakis oleh pemerintah daerah dan dengan kementria lingkung hidup bagaimana cara pabrik tetap jalan,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah ada demo, yang disebabkan limbah cair yng menyemari sumber air warga. • Tidak membuang limbah cair ke sungan • Memberikan ganti rugi • Mengolah limbah air menjadi pupuk cair • Melakukan mediasi antaran PT. Madubaru dan petani ikan yang difasilitasi oleh pemerintah daerah dan

	<p>petani juga tetap dapat berbudiyyaya ikan. Kemudian ada MOU antara perusahaan dan petani agar tidak ada kejadian seperti itu lagi.</p> <p>Kita melihatkan perusahaan mempunyai hak dan tanggung jawab kalau misalkan karyawannya. Perusahaan sudah mengeluarkan haknya kewajiban sebagai karyawan harus dipenuhi. Jika ada karyawan yang tidak melakukan kewajibannya perusahaan meberikan peringatan. Dan peringatan sesuai dengan yang ada di undang-undang ketenaga kerjaan.</p>	<p>kementrian lingkungan hidup.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada tanda tangan MOU anantara perusahaan dan petani • Ada peningkatan kedisiplinan karyawan.
Karyawan pabrikasi	<p>Pw : Apakah masyarakat sekitar pernah melaku demo ?</p> <p>Dulu pernah tapi sudah lama, itu penanganannya secara persuasif. Kita cari permasalahannya dimana dan apabila perusahaan yang salah perusahaan akan melakukan ganti rugi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah dulu • Mengadapi secara persuasif • Memberikan ganti rugi

Lampiran 2



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul
Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183, Indonesia

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DI PT. MADUBARU PG-PS MADUKISMO.

Sebelum Bapak/Ibu/Sdr mengisi kuisisioner, bacalah petunjuk umum pengisian kuisisioner terlebih dahulu, antara lain:

Nama :
Jenis kelamin : Pria Wanita
Umur :

1. Sebelum mengisi kuisisioner, pastikan Bapak/Ibu/Sdr mengisi identitas responden dengan benar.
2. Isilah kuisisioner dengan mengikuti petunjuk untuk setiap bagian kuisisioner.

Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan persepsi anda. Pilihan jawaban:

Keterangan	Notasi
Sangat Tidak Setuju	STS
Tidak Setuju	TS
Netral	N
Setuju	S
Sangat Setuju	SS

Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban sesuai dengan persepsi anda.

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
---------------------	--------------	--------	--------	---------------

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Perusahaan Madubaru PG-PS berkomitmen dalam pencegahan dari polusi yang dihasilkan perusahaan					
2.	Perusahaan Madubaru PG-PS berkomitmen untuk mematuhi semua persyaratan hukum					

	dan lainnya yang terkait dengan aspek lingkungan.					
3.	Perusahaan Madubaru PG-PS berusaha untuk mengurangi limbah dari hasil manufaktur.					
4.	Perusahaan Madubaru PG-PS melibatkan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dimana perusahaan melakukan bisnis.					
5.	Perusahaan Madubaru PG-PS menganut sistem praktik yang jujur dan adil.					
6.	Perusahaan Madubaru PG-PS mempertimbangkan pengurangan atau penghapusan barang berbahaya.					
7.	Perusahaan Madubaru PG-PS dalam proses produksi perusahaan menggunakan zat-zat yang tidak berbahaya.					
8.	Perusahaan Madubaru PG-PS meminimalkan konsumsi energi dan sumber daya dalam tahap produksi, transportasi, dan penggunaan.					
9.	Perusahaan Madubaru PG-PS merancang produk sehingga mudah diperbaiki, didaur ulang, dan dapat dilipat gandakan.					
10.	Perusahaan Madubaru PG-PS melakukan daur ulang pada produk yang gagal atau tidak sesuai dengan standar yang ditentukan perusahaan.					
11.	Perusahaan madubaru PG-PS memberikan perhatian khusus untuk produk yang rusak.					

Mohon kuisisioner ini diisi dengan lengkap agar dapat di proses lebih lanjut.

Terimakasih atas partisipasi anda.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul
Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183, Indonesia

KUISIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DI PT. MADUBARU PG-PS MADUKISMO.

Nama :
Jenis kelamin : Pria Wanita
Umur :
Status : Karyawan Tetap Karyawan Kontrak
Unit Kerja :
Jabatan :

Sebelum Bapak/Ibu/Sdr mengisi kuisisioner, bacalah petunjuk umum pengisian kuisisioner terlebih dahulu, antara lain:

1. Sebelum mengisi kuisisioner, pastikan Bapak/Ibu/Sdr mengisi identitas responden dengan

Keterangan	Notasi
Sangat Tidak Setuju	STS
Tidak Setuju	TS
Netral	N
Setuju	S
Sangat Setuju	SS

2. Isilah kuisisioner dengan mengikuti petunjuk untuk setiap bagian kuisisioner.

Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan persepsi anda. Pilihan jawaban:

Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban sesuai dengan persepsi anda.

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju				
No	Pertanyaan			STS	TS	N	S	SS

1.	Dukungan dan komitmen dari manajer senior dan menengah mengenai manajemen lingkungan internal merupakan hal yang penting dalam praktik Green Supply Chain Management.					
2.	Perusahaan Madubaru PG-PS memaksimalkan penggunaan bahan yang dapat didaur ulang.					
3.	Perusahaan Madubaru PG-PS berkomitmen dalam pencegahan dari polusi yang dihasilkan perusahaan					
4.	Perusahaan Madubaru PG-PS berkomitmen untuk mematuhi semua persyaratan hukum dan lainnya yang terkait dengan aspek lingkungan.					
5	Perusahaan Madubaru PG-PS berusaha untuk mengurangi limbah dari hasil manufaktur.					
6.	Perusahaan Madubaru PG-PS melibatkan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dimana perusahaan melakukan bisnis.					
7.	Perusahaan Madubaru PG-PS berkomitmen untuk melarang pelanggaran hak asasi manusia atau martabat di antara semua pemangku kepentingan.					
8.	Perusahaan Madubaru PG-PS menganut sistem praktik yang jujur dan adil.					
9.	Perusahaan Madubaru PG-PS menerapkan budaya saling menghargai antara karyawan.					
10.	Ada penghargaan untuk karyawan yang berprestasi.					
11.	Perusahaan Madubaru PG-PS mengadakan asuransi kesehatan dan keselamatan untuk karyawan.					

12.	Perusahaan Madubaru PG-PS mempunyai program pendidikan berkelanjutan bagi para karyawan.					
13.	Kriteria seleksi pemasok, distributor dan mitra mempertimbangkan faktor sosial, etis, dan lingkungan.					
14.	Perusahaan Madubaru PG-PS mendorong pembelian bahan baku yang dapat di daur ulang.					
15.	Perusahaan Madubaru PG-PS memiliki kriteria dalam memperoleh bahan baku sendiri.					

16.	Perusahaan Madubaru PG-PS mengevaluasi perkembangan pemasok.					
17.	Apakah perusahaan memiliki layanan konsumen apabila konsumen tidak puas dengan produk yang di berikan oleh perusahaan					
18.	Perusahaan Madubaru PG-PS berkolaborasi dengan vendor dalam merancang proses produksi yang lebih bersih yang dapat menghasilkan produk yang lebih ramah lingkungan dan menggunakan kemasan hijau.					
19.	Ada kegiatan kolaboratif dengan pelanggan termasuk sesi perencanaan bersama yang berkaitan dengan lingkungan, kegiatan untuk berbagi pengetahuan tentang produk ecodesign atau modifikasi proses,					
20.	Perusahaan Madubaru PG-PS melakukan pengurangan limbah dalam proses logistik					
21.	Perusahaan Madubaru PG-PS mempertimbangkan pengurangan atau penghapusan barang berbahaya.					
22.	Perusahaan Madubaru PG-PS dalam proses produksi perusahaan menggunakan zat-zat yang tidak berbahaya.					
23.	Perusahaan Madubaru PG-PS meminimalkan konsumsi energi dan sumber daya dalam tahap produksi, transportasi, dan penggunaan.					
24.	Perusahaan Madubaru PG-PS merancang produk sehingga mudah diperbaiki, didaur ulang, dan dapat dilipat gandakan.					
25.	Perusahaan Madubaru PG-PS melakukan penjualan bahan-bahan berlebih, penjualan barang bekas dan bahan-bahan bekas, dan penjualan kelebihan barang modal dari penggantian peralatan.					
26.	Perusahaan Madubaru PG-PS melakukan daur ulang pada produk yang gagal atau tidak sesuai dengan standar yang ditentukan perusahaan.					
27.	Madubaru PG-PS Ada perhatian khusus untuk produk yang rusak.					

Mohon kuisisioner ini diisi dengan lengkap agar dapat di proses lebih lanjut.

Terimakasih atas partisipasi anda.

Lampiran 3

Olah data kuesioner masyarakat

1	Nama	PM 1	PM 2	PM 3	PM 4	PM 5	PM 6	PM 7	PM 8	PM 9	PM 10	PM 11	Total	Rata-rata
2	Dian Putri N	2	4	4	4	4	3	5	3	3	3	3	38	3,454545455
3	Ibu Tini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4
4	Bapak Paimo	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	43	3,909090909
5	Bapak Harno	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	41	3,727272727
6	Ibu Jumadilah	3	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	44	4
7	Amin	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	45	4,090909091
8	Slamet Triyono	3	2	3	5	3	3	3	2	3	3	3	33	3
9	Marsaji	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	49	4,454545455

Olah data kuesioner karyawan

1	Nama	PM1	PM2	PM3	PM4	PM5	PM6	PM7	PM8	PM9	PM10
2	Seriawan Adhi	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5
3	Teguh A	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Ary Wibowo	4	4		5	5	5	5	4	5	5
5	Danu	2	3	4	3	2	4	4	5	5	5
6	Arif	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
7	Sukandar	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5
8	Arifin Nur Ishan	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4
9	Ahadiyah nurul	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4
10	Nurrahman Wahyu	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4
11	Bahana Anung	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3

PM11	PM12	PM13	PM14	PM15	PM16	PM17	PM18	PM19	PM20
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	3	3	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
4	3	4	4	4	3	4	4	5	5
4	4	5	5	4	4	4	5	4	5
5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	4	3	4	3	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3

PM21	PM22	PM23	PM24	PM25	PM26	PM27	PM28	Total	Rata-rata
5	5	5	5	5	4	4	4	125	4,464286
4	4	4	4	4	4	4	4	112	4
4	4	4	4	5	4	4	4	118	4,37037
5	5	3	4	5	4	4	4	111	3,964286
4	3	3	4	5	4	4	5	119	4,25
3	4	4	3	4	4	3	4	115	4,107143
4	4	4	4	4	4	4	4	114	4,071429
4	4	4	5	3	4	3	5	109	3,892857
4	4	4	4	4	4	4	4	106	3,785714
4	4	4	4	3	3	4	4	101	3,607143

Penentuan Kategori

Σ Kategori = 5 > ST, T, S, R, SR

$$\begin{aligned} \text{Menentukan Interval (i)} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\Sigma \text{Kategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Menentukan batas kategori :

Kelas	Kategori
1 – 1,79	Sangat rendah
1,8 – 2,59	Rendah
2,6 – 3,19	Sedang
3,4 – 4,19	Tinggi
4,2 – 5,00	Sangat tinggi

Lampiran 4

Skripsi Nurseptiawan

by Nurseptiawan Septiawan

Submission date: 03-Aug-2018 10:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 987203121

File name: Latar_Belakang_Penelitian_Autosaved.pdf (1.02M)

Word count: 9343

Character count: 60640

Skripsi Nurseptiawan

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

supplychainindonesia.com

Internet Source

5%

2

[Submitted to Universitas Mercu Buana](#)

Student Paper

3%

3

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

4

jurnaljogja.com

Internet Source

1%

5

akhsanulamin.blogspot.co.id

Internet Source

1%

6

osa251sb.blogspot.com

Internet Source

1%

7

mafiadoc.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%